

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2025		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.BAD Pelayanan Publik Kepada Industri
Indikator KRO	:	Jumlah Industri yang Mendapatkan Layanan Jasa
Rincian Output	:	6077.BAD.058. Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

Indikator RO	:	Terselenggaranya Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri
Volume RO	:	3 (tiga)
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah

2. Gambaran Umum

Selain kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Di mana pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang tupoksi BSPJI Banjarbaru. Pelaksanaan layanan bimbingan dan pendampingan teknis industri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM Industri di mana anggaran kegiatan ini akan digunakan untuk keperluan selama pendampingan, seperti konsumsi kegiatan, suvenir, bahan-bahan pelatihan, perjalanan ke lokasi praktek maupun jasa instruktur yang melatih.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Mereka dapat menerima pelayanan jasa teknis BSPJI Banjarbaru maupun pendampingan industri yang semakin bagus, karena dengan memaksimalkan penggunaan anggaran ini, BSPJI Banjarbaru mampu meningkatkan memberikan bimbingan teknis maupun pendampingan kepada Industri dan IKM serta pelaksanaan operasional perkantoran yang semakin baik. Selain itu, Pegawai BSPJI Banjarbaru juga ikut menerima manfaat internal dari kegiatan ini.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	
051	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	
A	Layanan Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri												
6077.BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri												
051	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 12 (dua belas) bulan

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Swakelola. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp.39.585.000,- bersumber BLU.

Banjarbaru, September 2024
KEPALA BSPJI BANJARBARU



Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLM
NIP. 198311162008031001